

## **BAB V PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang berkaitan dengan memahami peran host pada program acara Talkshow Talkcation yang diteliti dengan metode studi kasus pada salah satu episode Talkcation 4.0 peran anak muda dalam pelestarian budaya jawa yang dapat diketahui dari hasil penelitian dan temuan temuan mengenai performa host dalam segi pembawaan program Talkcation yang didalamnya termasuk seperti proses proses yang terjadi baik di pra produksi, produksi, pasca produksi, hingga ke tahap evaluasi.

Banyaknya peran host yang dijalani dalam program acara ini menunjukkan bahwasanya proses dalam memimpin sebuah program acara dalam hal ini Talkshow membutuhkan keterampilan-keterampilan guna memperlancar jalanya program dan membuat bagaimana cara agar program Talkcation ini dapat diminati dan ditonton oleh khalayak ramai karena kualitas tayangan nya.

Strategi pembawaan host dalam segi pembawaannya dapat dikatakan berhasil karena menerapkan teori-teori komunikasi yang sejalan dan tentunya berdampingan dengan seputar peran host dalam program acara ini.

Tahap tahap yang dilakukan dan dijalani host dapat dibilang terlalu banyak sehingga membutuhkan waktu dan proses yang lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Menjadi seorang host pada sebuah program acara memang harus membutuhkan tenaga lebih untuk dapat menjalaninya, dalam hal ini menjadi host Talkcation merupakan suatu kebanggaan di lain sisi juga menjadi beban tersendiri untuk pembawanya karena harus menjadi ujung tombak program acara, kesalahan-kesalahan dan kekeliruan selama produksi saat pembawaan program juga merupakan tanggung jawab host pada program acara tersebut.

Karena sukses tidaknya program acara Talkcation 4.0 semua ada di host karena host merupakan perwujudan atau bentuk visualisasi program Talkcation 4.0 itu sendiri.

#### 4.2. Saran

Untuk pihak Universitas AMIKOM Yogyakarta diharapkan program MBKM Talkcation ini menjadi program yang berkelanjutan dan diproduksi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi di setiap angkatannya. Pihak kampus juga diharapkan lebih memperhatikan dan melihat Talkcation sebagai program produksi mahasiswanya sendiri, bisa dengan melakukan dukungan promosi di sosial media @amikomJogja maupun media sosial amikom lainnya.

Dengan harapan agar program ini bisa banyak dikenal dan dilihat lagi oleh masyarakat luas. Sedangkan saran untuk RBTV adalah dapat memberikan pengarah langsung lapangan ketika mahasiswa yang sedang bertugas mengerjakan project Talkcation di batch selanjutnya.

Dengan tujuan teman teman di project selanjutnya dapat menyesuaikan standar atau kualitas produksi yang sesuai dengan ketentuan pihak RBTV. Kemudian RBTV Jogja selaku stasiun televisi sebagai penyelenggara program Talkshow Talkcation diharapkan dapat turut membantu secara penuh, mulai dari meningkatkan intensitas penayangan iklan tentang Talkcation, serta membantu menyebarkan Talkcation tersebut melalui media sosial RBTV yang sangat jelas diatas kertas memiliki follower yang jauh lebih banyak daripada follower instagram dari program Talkcation yang hanya berjumlah kurang dari 400 followers.